

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian dalam studi ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi *E-Office* Pengelolaan Kendaraan Dinas (SIPEKEN)

Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi *e-office* pengelolaan kendaraan dinas di Sekretariat Daerah Kabupaten Blitar terdiri dari tiga faktor utama: Pendukung (*Support*), Kapasitas (*Capacity*), dan Nilai Dasar (*Value*). Ketiga faktor ini sudah ada dalam implementasi *e-office* pengelolaan kendaraan dinas. Faktor seperti Pendukung (*Support*) telah mendukung implementasi *e-office* pengelolaan kendaraan dinas di Sekretariat Daerah Kabupaten Blitar. Misalnya, terdapat landasan hukum yang kuat seperti Peraturan Bupati Blitar Nomor 64 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik untuk aktualisasi *e-government*, Peraturan Bupati Blitar Nomor 58 Tahun 2023 tentang Standar Barang dan Standar Kebutuhan Barang Milik Daerah berupa Alat Angkutan Darat Bermotor Dinas untuk standarisasi pengelolaan kendaraan dinas, Kabupaten Blitar Nomor: B/180.06/57/409.1.2/KPTS/2023 tentang Tim Kerja Aksi Perubahan Sistem Informasi Pengelolaan Kendaraan Dinas Sekretariat Daerah Kabupaten Blitar sebagai dasar penyelenggaraan SIPEKEN, serta Keputusan Sekretaris Daerah

Kabupaten Blitar Nomor: B/180.06/61/409.1.2/KPTS/2023 tentang Pemberlakuan Sistem Informasi Pengelolaan Kendaraan Dinas pada Sekretariat Daerah Kabupaten Blitar untuk pemberlakuan SIPEKEN. Faktor lain seperti *Standart Operating Procedure* (SOP) untuk prosedur, alokasi sumberdaya, tahapan perencanaan, dan sosialisasi pelaksanaan juga terdapat dalam pelaksanaan SIPEKEN.

Dukungan dari faktor Kapasitas (*Capacity*) juga mencakup ketersediaan anggaran yang selalu dianggarkan dan siap digunakan setiap tahun, ketersediaan komputer personal, perangkat pendukung lain, dan internet yang andal juga terdedia dalam implementasi SIPEKEN. Dari faktor Nilai (*Value*), SIPEKEN mengurangi beban administratif dan meningkatkan akuntabilitas serta efisiensi dalam pengelolaan kendaraan dinas. Proses pengajuan dan persetujuan yang sebelumnya memerlukan banyak tahapan manual, kini dapat diselesaikan dengan lebih cepat, mudah, dan akurat melalui aplikasi ini. Dalam akuntabilitas, semua transaksi terkait pemeliharaan dan penggunaan kendaraan dapat dipantau secara langsung, memungkinkan tim teknis untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis.

5.1.2 Kendala Implementasi *E-Office* Pengelolaan Kendaraan Dinas (SIPEKEN)

Dalam implementasi SIPEKEN terdapat beberapa kendala sebagai berikut.

a. Kendala Teknologi

Kendala teknologi dalam implementasi *e-office* pengelolaan kendaraan dinas meliputi server yang kadang bermasalah, *list item* yang kurang lengkap, dan infrastruktur TIK yang kurang merata.

b. Kendala Sosial Budaya

Kendala Sosial Budaya dalam implementasi *e-office* pengelolaan kendaraan dinas yakni kurang pelatihan bagi pengguna.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini beberapa saran dapat diberikan untuk mengatasi kendala teknologi dan sosial budaya yang telah diidentifikasi.

- a. Untuk mengatasi masalah server yang sering bermasalah, disarankan untuk meningkatkan kapasitas dan kehandalan server dengan menggunakan teknologi *cloud* yang lebih stabil dan memiliki redundansi tinggi.
- b. Kendala daftar *item* kurang lengkap dapat diadakan rapat dengan vendor untuk penamaan dan jenis item yang ada.
- c. Masalah ketidakmerataan infrastruktur TIK dapat diatasi dengan melakukan audit perangkat keras dan lunak yang digunakan serta

memastikan bahwa aplikasi *e-office* dapat berjalan dengan baik di berbagai platform dan perangkat.

- d. Untuk mengatasi kurangnya pelatihan bagi pengguna, disarankan untuk mengadakan program evaluasi berkala dan menyediakan panduan penggunaan yang komprehensif, sehingga pengguna dapat lebih cepat beradaptasi dengan sistem baru.